JURNAL

MENDIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA OPERASI BENTUK ALJABAR MELALUI PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-ITTIHADIYAH

DIAGNOSING STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES IN OPERATING THE ALGEBRA THROUGH REMEDIAL LEARNING IN CLASS VIII MTs AL-ITTIHADIYAH

Disusun Oleh :

ZHEFFY FIFIN MARFITA

12.1.01.05.0215

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Samijo, M.Pd**
2. **Nurita Primasatya, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ZHEFFY FIFIN MARFITA
NPM	: 12.1.01.05.0215
Telepun/HP	: 082132935201
Alamat Surel (Email)	: zheffy.fifin01@gmail.com
Judul Artikel	: Mendiagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Bentuk Aljabar Melalui Pembelajaran Remedial Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Ittihadiyah
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENDIDIKAN MATEMATIKA
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Samijo, M.Pd NIP / NIDN: 07-0509-6503	Nurita Primasatya, M.Pd NIP / NIDN: 07-2203-9001	Zheffy Fifin Marfita NPM: 12.1.01.05.0215

MENDIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA OPERASI BENTUK ALJABAR MELALUI PEMBELAJARAN REMEDIAL PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-ITTIHADIYAH

Zheffy Fifin Marfita
NPM. 12.1.01.05.0215
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Pendidikan Matematika
zheffy.fifin01@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Nurita Primasatya., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Zheffy Fifin Marfita: Mendiagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Bentuk Aljabar Melalui Pembelajaran Remedial Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, dan mendiskripsikan kemampuan siswa melalui pembelajaran remedial dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa ketika mengerjakan soal operasi bentuk aljabar. Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Ittihadiyah Canggu Badas dengan subjek penelitian adalah siswa-siswa kelas VIII B yang belum mencapai ketuntasan belajar pada materi operasi bentuk aljabar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi kelas, pemberian tes awal yang juga sebagai tes diagnostik untuk mengetahui kesulitan siswa yang dilihat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika mengerjakan soal operasi bentuk aljabar; wawancara dengan siswa untuk mengetahui faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar; serta tes remedial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran remedial dalam membantu mengatasi kesulitan belajar dalam materi operasi bentuk aljabar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa terletak pada kesalahan dalam memahami materi operasi bentuk aljabar, serta kurangnya penguasaan materi prasyarat seperti materi faktorisasi bentuk aljabar pada perkalian dan perpangkatan, serta operasi hitung bentuk aljabar. Selain itu, penyebab lain yang menimbulkan kesulitan belajar ini seperti situasi pembelajaran yang kurang mendukung maupun kebiasaan belajar dari siswa..

Kata Kunci: *Diagnosis, Pembelajaran Remedial, Kesulitan Belajar, Operasi Bentuk Aljabar.*

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan suatu jenjang pendidikan yang sangat menentukan terhadap hasil pendidikan. Hal ini disebabkan bahwa kegiatan pembelajaran ditingkat dasar merupakan suatu landasan atau dasar untuk kegiatan pembelajaran dijenjang berikutnya. Pendidikan dasar ini meliputi pendidikan dasar di tingkat SD dan Pendidikan di tingkat SMP. Kegiatan pembelajaran disekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang akan membawa siswa menuju ke keadaan yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya motivator dan fasililator yang baik yaitu dengan hadirnya seorang guru didepan kelas. Dengan mengacu pada suatu komitmen bahwa taraf kemampuan berfikir setiap anak senantiasa memiliki perbedaan, maka seorang guru harus mampu memilih dan mempergunakan suatu metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya sehingga diharapkan semua siswanya dapat mengerti dan memahami konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran tersebut.

Pembelajaran yang dilaksanakan disekolah dasar pada saat ini adalah pembelajaran berbasis kompetensi, dimana dalam pembelajaran ini sangat diharapkan bahwa peserta didik dapat menguasai konsep-konsep pembelajaran secara utuh. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan (Makmun: 2001). Tujuan tersebut adalah apa yang diharapkan setelah kegiatan proses belajar mengajar terlaksana.

Pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan agar peserta didik dapat menggunakan konsep-konsep yang sudah dimilikinya untuk memecahkan segala permasalahan yang berkaitan dengan konsep-konsep pembelajaran yang ada. Hal ini dimaksudkan nantinya siswa dapat mengaplikasikan segala ilmunya dikehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang diinginkan tersebut akan dapat terwujud jika komponen pembelajaran dapat berperan sebagaimana mestinya. Dalam hal ini komponen pembelajaran

antara lain adalah guru dan peserta didik. Peranan seorang guru dalam pembelajaran hendaknya sebagai fasilitator sehingga pembelajaran yang terjadi bukanlah pembelajaran secara konvensial. Siswa diharapkan sudah bukan lagi objek pengajaran namun siswa menjadi subjek dalam pembelajaran sehingga siswa dituntut untuk senantiasa aktif dalam pembelajaran.

Kesulitan yang dialami siswa, memungkinkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika pada setiap pokok bahasan dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar maka dari itu akan dilakukan pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial merupakan salah satu tahapan kegiatan utama dalam keseluruhan kerangka pola layanan bimbingan belajar, serta merupakan rangkaian kegiatan lanjutan logis dari usaha diagnosis kesulitan belajar mengajar. Adapun cara melaksanakan pengajaran remedial ini yaitu dengan tercapainya peningkatan prestasi atau kemampuan penyesuaian diri sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Adapun masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: Kesulitan yang dialami siswa pada saat menyelesaikan masalah aljabar, rendahnya hasil belajar matematika dikarenakan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar dan alternatif solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melalui pembelajaran remedial.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada operasi hitung bentuk aljabar. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa melalui pembelajaran remedial pada operasi bentuk aljabar siswa kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah. Hal inilah yang mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Mendiagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Bentuk Aljabar Melalui Pembelajaran Remedial Pada Siswa Kelas Viii Mts Al-Ittihadiyah”**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Mendiagnosis Kesulitan Belajar

Siswa pada Operasi Bentuk Aljabar Melalui Pembelajaran Remedial pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Ittihadiyah" merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan kesulitan dalam menyelesaikan soal pada materi operasi bentuk aljabar. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitan MTs Al-Ittihadiyah kelas VIII-B. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan tes hasil belajar.

Teknik analisis yang digunakan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpluan Data

   Pengumpulan data pada peneliti diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi yang sesuai dengan prosedur pengumpulan data. Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data.

2. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

   Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

4. Verifikasi atau penyimpulan Data

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data pelaksanaan pembelajaran diambil dari nilai observasi yang

dilakukan terhadap guru dan siswa, tes awal, hasil wawancara dan tes remedial selama pembelajaran untuk melihat bagaimana kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran matematika yang dilakukan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi operasi pada bentuk aljabar peneliti memberikan tes awal sebanyak 4 soal. Dari 28 siswa kelas VIII B, 11 siswa belum mencapai batas tuntas. Secara teoritis 11 siswa ini merupakan siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. Jadi 39,28% siswa kelas VIII B belum mencapai batas tuntas dalam belajar dan mengalami kesulitan belajar.

Siswa masih kesulitan dalam memfaktorkan bentuk aljabar, baik dalam perkalian $(ax+b)(cx+d)$ maupun perpangkatan bentuk aljabar $(ax+b)^2$.

Kegiatan tindak lanjut dari pembelajaran remedial dilakukan dengan memberikan Remedial-Tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran remedial yang telah dilaksanakan. Dari hasil tes remedial yang telah dilaksanakan dapat terlihat peningkatan hasil belajar siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. berikut adalah tabel perbandingan tes awal dan tes remedial

Tabel Perbandingan Rata-rata Tes Awal dan Tes Remedial

Kriteria	Tes awal	Tes remedial
Banyak siswa	29	11
Rata-rata	77,31 %	86,54 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata kelas. Hal ini menunjukkan bahwa kelas VIII B mengalami kemajuan dalam kesulitan belajar siswa setelah diadakannya pembelajaran remedial. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, diagnosis kesulitan dan pembelajaran remedial cukup dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi operasi bentuk aljabar.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada materi operasi bentuk aljabar sebagai berikut :

1. Faktor penyebab kesulitan dalam mengerjakan soal:

   Siswa kesulitan dalam memahami maksud soal terlihat dari jawaban siswa S20, kesulitan memahami dan menghafal rumus Terlihat dari

jawaban siswa S6, kesulitan menghitung ada 2 siswa yaitu S6 dan S8, dan kecerobohan atau tidak teliti Terlihat dari jawaban siswa S6, S1 dan S2.

2. Faktor internal siswa sebagai berikut:
   a. Kemampuan intelektual siswa rendah

      Terlihat seperti pekerjaan siswa S20 dia masih kesulitan dan kurang faham pada soal perpangkatan bentuk aljabar dan kurang memahami cara memfaktorkan bentuk aljabar.
   b. Sikap belajar siswa yang kurang disiplin

      Pada pembelajaran remedial terlihat siswa yang sikap belajarnya kurang disiplin yaitu pada siswa S6
   c. Motivasi belajar rendah

      Siswa yang motivasi belajarnya rendah membuatnya tidak semangat untuk belajar dan enggan untuk mempelajari materi pelajaran. Terlihat pada siswa S20, S1 dan S2 saat pembelajaran remedial dia diberi semangat dan motivasi, pelaksanaan pembelajaran juga terlihat bagus terbukti dari hasil pekerjaan tes awal ke tes remedial sudah meningkat.
   d. Konsentrasi belajar tidak bertahan lama

      Seperti siswa S28 saat pembelajaran berlangsung dia kurang memperhatikan guru saat mengajar yang mengakibatkan konsentrasi tidak bertahan lama.
3. Faktor eksternal siswa
   a. Guru dalam memberikan pemahaman kurang jelas

      Hal tersebut terungkap dalam wawancara dengan siswa S6 yang mengalami kesulitan belajar, yang mengatakan bahwa guru kurang jelas dalam menerangkan pelajaran matematika materi operasi bentuk aljabar. Namun setelah dijelaskan secara pribadi dia yang kurang sedikit memahami pelajarannya.
   b. Lingkungan keluarga kurang mendukung

      Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, beberapa siswa yang teridentifikasi kesulitan belajar disebabkan karena faktor keluarga yang

kurang mendukung siswa yaitu S6, S20 dan S28.

c. Lingkungan sekolah bising dan kelas yang ramai

Begitupun juga kelas VIII-B MTs Al-Ittihadiyah yang ramai akan mengganggu konsentrasi belajar sehingga siswa kesulitan dalam mendengarkan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar siswa melalui pembelajaran remedial dapat dilihat dari kemajuan belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran remedial ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan hasil tes remedial. Dari perbandingan tersebut siswa sudah teratasi semua dan sudah mencapai diatas KKM <76 .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007).

Mukhtar, Rusmini. (2008). *Pengajaran remedial dan teori penerapannya dalam pembelajaran.* Jakarta: PT. Nimas Multima

Mulyadi, (2010). *Diagnosis kesulitan belajar dan bimbingan terhadap kesulitan belajar khusus*. Yogjakarta: Nuha Litera.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. (1996) *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksar